

Studi Kasus 1a : Restructuring

Prepared by Ahmad Subagyo

Kasus K-1a

- Seorang petani (debitur bank) memiliki kredit macet sebesar Rp.3 juta, terdiri dari pokok pinjaman sebesar Rp. 2,5 juta dan tunggakan bunga sebesar Rp.0,5 juta. Penyebab dari kredit bermasalah ini adalah kesulitan likuiditas karena dananya terpakai untuk perawatan anak yang mengalami kecelakaan. Petani tersebut mempunyai sawah tadah hujan seluas 5.000 meter persegi (0,5 ha) dan hanya bisa memproduksi padi sekali dalam setahun dan palawija (kacang tanah) 2 kali dalam setahun. Biasanya dalam setahun produksi pertanian menghasilkan :
 - a) Gabah kering giling = 2.500 kg @ Rp. 1.000 pada bulan Maret
 - b) Kacang tanah = 1.300 kg @ Rp.700 masing-masing pada bulan Juli dan Nopember.
 - c) Biaya pengolahan penanaman padi Rp.750.000 sekali tanam dan biaya tanam kacang tanah Rp. 1.400.000 untuk 2 kali tanam.

Lanjutan K-1a

- Saat ini (awal Agustus) anaknya sudah sehat dan debitur hanya memiliki uang cash sebesar Rp.400.000. Agar petani tersebut dapat menggarap lahannya dia memerlukan dana sebesar Rp. 700.000 untuk menanam kacang tanah.
- Dengan asumsi bahwa usaha pertanian ini berjalan normal, bagaimana Anda menyikapi debitur ini supaya proses produksi berjalan seperti sediakala dan kredit macet dari petani ini bisa selesai.
- Dengan metode RESTRUCTURING , jelaskan dan temukan solusinya !